

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh kelompok usia 13–15 tahun sebanyak 13 responden (39,4%), dengan rata-rata usia 13,64 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, jenis kanker, pendidikan terakhir orang tua, dan pekerjaan orang tua menunjukkan variasi karakteristik yang menggambarkan kondisi sosial dan demografi responden penelitian.
2. Status gizi pada anak kanker yang menjalani kemoterapi sebagian besar berada pada kategori gizi baik, yaitu sebanyak 22 responden (66,7%), diikuti kategori gizi lebih sebanyak 7 responden (21,2%), dan gizi kurus sebanyak 4 responden (12,1%). Rata-rata status gizi responden sebesar -0,467, yang menunjukkan secara umum status gizi responden masih berada dalam kategori normal atau gizi baik berdasarkan standar IMT/U.
3. Tingkat kelelahan pada anak kanker yang menjalani kemoterapi sebagian besar berada pada kategori kelelahan ringan, yaitu sebanyak 24 responden (72,7%), diikuti kelelahan sedang sebanyak 5 responden (15,2%), dan kelelahan berat sebanyak 4 responden (12,1%). Nilai rata-rata tingkat kelelahan responden sebesar 65,76 dengan standar deviasi 14,025.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan tingkat kelelahan pada anak kanker yang menjalani kemoterapi, dengan nilai  $p =$

0,002 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien korelasi  $r = -0,514$ . Nilai tersebut menunjukkan hubungan negatif dengan kekuatan korelasi sedang, yang berarti semakin baik status gizi anak maka tingkat kelelahan yang dialami cenderung semakin ringan. Sebaliknya, semakin buruk status gizi anak, maka tingkat kelelahan cenderung semakin berat.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Orangtua dan Anak Kanker yang Menjalani Kemoterapi**

Orang tua diharapkan lebih memperhatikan status gizi anak dengan memastikan kebutuhan nutrisi terpenuhi selama menjalani kemoterapi. Pemantauan dan pemenuhan status gizi secara optimal perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu mengurangi tingkat kelelahan yang dialami anak selama pengobatan. Selain itu, dukungan emosional, istirahat yang cukup, dan pemantauan kondisi anak perlu dilakukan untuk membantu mengurangi tingkat kelelahan selama pengobatan.

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Rumah sakit diharapkan dapat melakukan pemantauan status gizi dan tingkat kelelahan secara rutin pada anak yang menjalani kemoterapi. Kolaborasi antara tenaga kesehatan, seperti perawat, dokter, dan ahli gizi, juga diperlukan untuk memberikan edukasi dan intervensi yang tepat guna meningkatkan kualitas hidup pasien.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan lokasi yang lebih luas. Selain itu, perlu mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat kelelahan, seperti jenis kanker,

lama kemoterapi, kualitas tidur, dan kondisi psikologis anak. Faktor pemantauan dan pemenuhan status gizi juga dapat dipertimbangkan sebagai variabel tambahan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait upaya mengurangi kelelahan pada anak yang menjalani kemoterapi.